

## **NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DALAM NOVEL *CATATAN JUANG* KARYA FIERSA BESARI**

**Arif Firmansyah, Rifqi H Ramadeya**  
**Universitas Islam Nusantara**

ariffirmansyah@uninus.ac.id, rifqiramadeya10@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran nilai kemanusiaan yang akan dijadikan sebagai usulan bahan ajar apresiasi sastra kelas XI SMA. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi peneliti, peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti lainnya, agar dapat dikembangkan serta diperdalam kembali mengenai nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam sebuah karya sastra khususnya dalam novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, novel Catatan Juang karya Fiersa Besari mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Nilai-nilai tersebut, yakni hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Nilai-nilai tersebut sangat erat kaitan dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat Indonesia, bahkan masih bertahan hingga saat ini. Bahan ajar menganalisis gambaran nilai kemanusiaan dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari pada kelas XI SMA sudah sesuai dengan ketentuan penyusunan bahan ajar serta sudah sesuai dengan Silabus dan Kurikulum 2013 sebagai acuan pendidikan di Indonesia.

**Kata kunci:** Nilai Kemanusiaan, Bahan Ajar, Novel, Fiersa Besari

### **PENDAHULUAN**

Nilai-nilai kemanusiaan menurut Sukayasa & Awuy, (2014: 54), merupakan nilai-nilai yang sifatnya universal dan dapat dikembangkan untuk membentuk karakter siswa. Nilai-nilai kemanusiaan ini terdiri dari kebenaran, kebajikan, kedamaian, kasih sayang dan tanpa kekerasan. Nilai kemanusiaan penting untuk dikaji atau dianalisis karena nilai kemanusiaan akan diarahkan untuk pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk sosial. Adanya analisis nilai kemanusiaan dalam sebuah karya sastra akan memudahkan pembaca khususnya atau masyarakat pada umumnya untuk memahami, dan mengenal nilai-

nilai kemanusiaan yang terdapat dalam karya sastra. Dengan demikian, pembaca lebih mudah untuk mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai kemanusiaan dalam karya sastra tidak harus sejalan dengan kebenaran yang ada di dunia nyata, hal ini pada hakikatnya juga menyaran pada adanya pesan moral tertentu. Pesan moral dalam karya sastra lebih menitikberatkan pada sifat kodrati manusia yang hakiki, bukan pada aturan-aturan yang dibuat, daitentukan, dan dihakimi oleh manusia. Kemanusiaan kita kenal sebagai sesuatu yang universal. Cita-cita tentang kesejahteraan manusia dikenal oleh seluruh umat manusia di seantero dunia dengan cara masing-masing. Betapa pun beragam corak pelafalannya karena konteks setiap kelompok masyarakat banyak memberikan warna, tidak pelak lagi, semangat itu meluap dari naluri cinta kepada sesama. Rasa kemanusiaan itu menyeberangi perbedaan budaya, warna kulit, agama, panutan, dan keyakinan, menembus batas suku dan negara, menyebrangi waktu dan jarak, serta menembus perbedaan strata sosial. Bahkan, tidak terhalangi oleh kekuasaan yang merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam berbagai sengketa dewasa ini.

Membahas nilai kemanusiaan, berarti tidak bisa terlepas dari unsur manusia itu sendiri. Dengan kata lain, nilai tersebut muncul dilatarbelakangi oleh adanya fenomena sosial yang terdapat di masyarakat. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai kemanusiaan itu merupakan sesuatu yang lahir di masyarakat karena adanya fenomena sosial yang mampu memberikan pengaruh baik dan dampak positif bagi masyarakat. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai kemanusiaan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk sosial.

Pembelajaran bahasa Indonesia mengenalkan nilai kemanusiaan melalui materi yang berkaitan dengan karya sastra, seperti novel, cerpen, dan karya-karya sastra lainnya. Melalui pembelajaran nilai kemanusiaan mampu memberikan informasi kepada peserta didik pentingnya nilai kemanusiaan untuk dipelajari guna rasa kepedulian terhadap sesama manusia dan makhluk hidup tertanam dalam diri masyarakat Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nugrahani (2014: 4), menyatakan bahwa penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai dengan

menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Nugrahani (Strauss dan Corbin 2007:1), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Menurut Siyoto (2015: 3), menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Pendekatan kualitatif menurut Siyoto (2015: 28), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian yang penulis pilih dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam penelitian ini merupakan pemaparan data yang didapatkan dari novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari. Analisis data ini berupa penggalan atau kutipan kata, kalimat, dan paragraf yang dideskripsikan melalui penggambaran nilai kemanusiaan, yaitu: (hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan Tuhannya), serta penggambaran bahan ajar berupa *handout* dari nilai moral yang terkandung di dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari bagi pembelajaran teks novel.

### 1. Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

“Begitulah, setiap kali Suar ingin menyerah, ia terbiasa untuk menatap cermin dan menyemangati dirinya sendiri” (Besari, 2019: 5)

Berdasarkan kutipan di atas, data tersebut termasuk ke dalam nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari sosok Suar yang sedang berbicara di depan cermin dengan dirinya sendiri, ia menyemangati dirinya sendiri di kala ia ingin menyerah dengan keadaan. Itulah cara Suar yang lakukan agar dirinya kembali bersemangat dalam menjalani kehidupan. Dengan memberikan sugesti positif kepada diri sendiri, itu akan membuat semangat kita kembali.

Kutipan pada kalimat di atas mengandung nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, ialah berupa nilai kemanusiaan motivasi diri yang dialami Suar ketika ingin menyerah.

## 2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

“Seorang kakek duduk di sebelah Suar. Ia terlihat sedang membetulkan tali arlojinya yang lepas. Matanya yang rabun dan tangannya yang bergetar menyulitkan kakek tersebut. Suar, dengan senang hati, menawarkan diri untuk membantunya. Setelah mengucapkan ‘terima kasih’, kakek itu berjalan pergi. Hati Suar menghangat, lebih hangat dari siraman mentari”. (Besari, 2017: 72)

Berdasarkan kutipan di atas, data tersebut termasuk ke dalam nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan manusia lain. Hal itu dapat ditunjukkan dari seorang Suar yang dengan senang hati menawarkan dirinya untuk membantu seorang kakek yang sedang kesulitan memakai arlojinya. Maka dari itu kalimat “Suar, dengan senang hati, menawarkan diri untuk membantunya” termasuk ke dalam tolong menolong antar sesama.

Kutipan pada kalimat di atas mengandung nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan manusia lain, ialah berupa nilai kemanusiaan peduli terhadap sesama yang dilakukan oleh Suar yang membantu seorang kakek untuk menolong mengenakan arlojinya.

## 3. Hubungan Manusia dengan Alam Sekitar

“Dan soal banjir, apakah memang benar hujan yang salah?ataukau karena manusianya yang hobi sembarangan buang sampah” (Besari, 2017: 70)

Berdasarkan kutipan di atas, data tersebut termasuk ke dalam nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan alam sekitar. Hal itu dapat ditunjukkan oleh kurangnya kesadaran dan rasa peduli manusia akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Kebanyakan manusia yang tidak sadar atas perilakunya itu akan mengakibatkan banjir.

Kutipan pada kalimat di atas mengandung nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan alam sekitar, ialah berupa nilai kemanusiaan kepedulian terhadap alam sekitar yang dilakukan oleh Dude.

## 1. Hubungan Manusia dengan Tuhannya

“Dan jangan lupa bahwa Tuhan menciptakanmu berjalan di muka bumi ini untuk sesuatu yang baik, maka berbuat baiklah untuk

sesame, melebihi kau berbuat baik untuk dirimu sendiri” (Besari, 2017: 173)

Berdasarkan kutipan di atas, data tersebut termasuk ke dalam nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan Tuhannya. Hal itu dikarenakan kita sebagai makhluk ciptaan Tuhan jangan lupa akan kodrat yang diberikan yaitu selalu berbuat baik kepada sesame melebihi berbuat baik kepada diri sendiri. Karena dengan berbuat baik kita sudah memenuhi kewajiban yang Tuhan berikan kepada kita sebagai makhluk ciptaan-Nya.

Kutipan pada kalimat di atas mengandung nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan Tuhan, ialah berupa nilai kemanusiaan memenuhi kewajiban Tuhan yang diberikan

## **SIMPULAN**

### **Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menemukan gambaran nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Gambaran yang ditemukan berupa rasa takut, bingung, keraguan, dan percaya diri. Yang paling mendominasi dari cerita novel tersebut adalah percaya diri.

### **Hubungan Manusia dengan Manusia Lain**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menemukan gambaran nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan manusia lain. Gambaran yang ditemukan berupa peduli terhadap sesame, rasa percaya diri, dan tolong menolong. Kemudian yang paling mendominasi dari cerita novel tersebut adalah tolong menolong.

### **Hubungan Manusia dengan Alam Sekitar**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menemukan gambaran nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan alam sekitar. Gambaran yang ditemukan berupa menjaga lingkungan, pelestarian alam, dan peduli terhadap ekosistem. Yang paling mendominasi dari cerita novel tersebut adalah pelestarian alam.

### **Hubungan Manusia dengan Tuhannya**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menemukan gambaran nilai kemanusiaan hubungan manusia dengan alam sekitar. Gambaran yang ditemukan berupa berserah diri, keimanan dan ketakwaan, rasa bersyukur, dan berbuat kebaikan. Yang paling mendominasi dalam cerita novel tersebut adalah rasa bersyukur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. Y. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu*. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 3, 16–29. <https://doi.org/10.30983/educative.v3i1.563>
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra*. CV Budi Utama.
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. CV. Djiwa Amarta Press.
- Besari, F. (2017). *Catatan Juang*. Mediakita.
- Diana, A. (2017). *Nilai Kemanusiaan pada Novel Sepatu Terakhir Karya Toni Tegar Sahidi*. *Jurnal Pesona*, 144–155. <https://doi.org/10.26638/jp.442.2080>
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*: CV. Berkah Utami.
- HS. Kartikasari, A., & Suprpto, E. (2018). *Kajian Kesusastraan Sebuah Pengantar*. In  
Cv. Ae Media Grafika. CV. AE Media Grafika.
- Ismawati, E., Anindita, K. ., Rintik, R., & Asriana, A. (2019). *Multikulturalisme Dalam Sastra Indonesia Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8, 19–33. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1131>
- Kusuma, N. L. P. Y., Gunatama, G., & Sutama, I. M. (2018). *Apresiasi Sastra Secara Reseptif Terhadap Teks Puisi Siswa Kelas X Mipa 9 Di Sma Negeri 1 Singaraja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8, 43–52. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20508>
- Lubis, R. H., & Nurelide, N. (2019). *Kemampuan Apresiasi Sastra Siswa Sma Di Kota Medan*. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17, 171–179. <https://doi.org/10.26499/mm.v17i2.2139>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). *Analisis Bahan Ajar*. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1–16.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Vol. 1, Issue 1)*.

- Nurgiyantoro, B. (2010). Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press.
- Rahmi, A., Yusrizal, Y., & Maulana, I. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pada
- Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.)). Litera Media Publishing.
- Sukayasa, & Awuy, E. (2014). Pengintegrasian Nilai-nilai Kemanusiaan (Human Values) dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. 54–61.
- Umami, sahrul. (2018). Pembelajaran Apresiasi Sastra Dan Nilai-Nilai Kemanusiaan (Kajian Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy ). 69–80.